

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode secara etimologi diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu, sedangkan menurut istilah metode diartikan sebagai titik awal menuju langkah akhir dalam bidang pengetahuan tertentu. Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metodologi penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metodologi penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.

Metode penelitian dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki kegunaan antara lain untuk memahami interaksi sosial dan memahami perasaan orang yang sulit untuk dimengerti. Penelitian kuantitatif didasarkan pada perhitungan-perhitungan statistik sebagai dasar analisis, sedangkan penelitian kualitatif menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹

Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Karya, 1995, hal 21.

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

3.3 Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan unit analisis penelitian. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari wawancara antara peneliti dengan narasumber, antara lain:

- 1) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.
- 2) Masyarakat, baik penerima bantuan PIP maupun yang belum menerima bantuan PIP.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data

yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada, seperti literature, artikel, jurnal, Peraturan, Renstra, Renja dan lain sebagainya khususnya yang berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

3.4 Unit Analisa

Sesuai dengan permasalahan yang ada pada pokok pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penyusun akan melakukan kegiatan yaitu menyusun unit analisisnya pada pihak-pihak yang terkait dan relevan dengan pembahasan atau secara tepat untuk dijadikan sebagai sumber data dalam menyusun karya tulis ini. Dalam hal unit analisa pada penelitian ini bertempat di lokasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap. Lembaga satuan pendidikan terpilih, dan lembaga penyalur terpilih. Disini penulis akan mewawancarai beberapa aparat atau orang yang terkait dalam hal pembahasan pada pokok masalah ini yang memang bertanggung jawab dan berkompeten dalam bidangnya yaitu:

- a. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yang diwakili oleh Ibu Dwi Yulianti.
- b. Masyarakat Narasumber bapak Wahono, Ibu Nur, Wiwin Kurnianingsih dan Desi Fitriani.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan

jumlah respondenya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Esternberg, *interview a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic.* (Wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu).²

b. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengambilan data melalui dokumen, arsip dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada penelitian ini. Metode studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturanperaturan, dan sebagainya.³

Jadi dokumentasi adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang telah memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai iinformasi tersebut. Peneliti memperoleh data dan dokumen-dokumen tertulis. Penulis membaca dan mempelajari berbagi tulisan dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan internet yang

² Satori Djam'anAanKomariah, *Metodologi& Penelitian Kualitatif.* Bandung, Alfabeta, 2012.

³ Arikunto. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek. Edisi Revisi Kelima.* Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hal 158.

berkaitan dan mendukung kebenaran dan keabsahan dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

3.6 Teknik Analisa Data

Metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan cara melibatkan kerja lapangan, dimana peneliti biasanya melakukan observasi terhadap orang-orang, keadaan, atau institusi dalam setting yang alamiah. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Laporan tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁴ Selain itu metode deskriptif kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa studi kasus dan monografis, mudah diklasifikasikan dan jumlahnya sedikit, dengan menggunakan teknik analisa data yang didapat di dalam penelitian (lapangan) tidak lagi dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus (angka-angka) tetapi data yang diperoleh tersebut diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau menggambarkan secara sistematis dari suatu fenomena, atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang sedang diteliti. Sedangkan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dengan melibatkan orang-orang atau narasumber yang berperan dalam

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remajsa Rosdakarya Offset, 2012, hal 11

penelitian. Data tersebut berupa kutipan wawancara, *file*, dokumen, dan hasil observasi secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

Data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian diolah agar lebih sederhana. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Mereduksi data akan mempermudah dan akan memperjelas dalam memberikan gambaran yang telah diperoleh di lapangan serta dapat mempermudah peneliti ketika melakukan pengumpulan data berikutnya. Selain itu, peneliti dapat memilah-milah mana yang relevan atau sesuai dengan fokus penelitian, sehingga akan dapat menjawab pertanyaan peneliti.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu men-display-kan data atau penyajian data yang dimaksudkan agar mudah dipahami apa yang terjadi sebenarnya di lapangan, dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah yang selanjutnya yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.